



Statistik Daerah Kecamatan Manganitu 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**



Statistik Daerah Kecamatan Manganitu 2016

<http://15>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MANGANITU 2016

ISBN : 978-602-6841-50-6
No. Publikasi : 71030.1629
Katalog BPS : 1101002.7103080
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 25 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Tahun 2016".

"Statistik Daerah Kecamatan Manganitu Tahun 2016" adalah publikasi terbitan kelima yang telah diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Manganitu. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Manganitu.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

Leopold R. Rawung, SE
NIP. 19660419 199303 1 002



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	11. Industri	11
3. Penduduk	3	12. Pariwisata	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Pendidikan	5	14. Perdagangan	14
6. Kesehatan	6	15. Keuangan	15
7. Perumahan	7	Lampiran tabel-tabel	16
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan Agustus Angin Tertinggi

Kecepatan Angin Tertinggi di Tahun 2015 untuk Kecamatan Manganitu terjadi pada Bulan Agustus yaitu 8 km/jam

1

Kecamatan Manganitu terletak antara 2° 00' - 2° 40' Lintang Utara dan 123° 18' - 1304° 19' Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Manganitu sebesar 66,38 km² dan dibagi menjadi 18 desa dan 67 lindongan (lingkungan). Dimana sebanyak 12 desa berbatasan langsung dengan laut. Memiliki 5 gunung dengan gunung yang tertinggi adalah Kumui serta memiliki 5 sungai dimana sungai terpanjang adalah Mentuhe dengan panjang 5000 km dan memiliki sebuah pulau (Pulau Bukide) tetapi tidak berpenghuni.

Tahun 2015 suhu udara di Kecamatan Manganitu berkisar antara 27,0°C – 28,8°C. Pada Bulan April suhu udara relatif tinggi. Rata-rata kelembaban udara 81,08 persen.

*** Tahukah Anda

Jumlah hari hujan terbanyak pada Bulan Desember yaitu 28 hari.

Curah hujan selama Tahun 2015 yang tertinggi pada Bulan Desember yaitu 352 mm hal ini menyebabkan bencana alam antara lainnya tanah longsor yang telah terjadi di beberapa desa. Adapun rata-rata Curah Hujan Tahun 2015 yaitu 148,83 mm dan rata-rata hari hujan sebanyak 16,25 hari.

Peta Kecamatan Manganitu



Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Manganitu

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	66,38
Pulau Tak Berpenghuni		1
Kecepatan Angin	mls	5,58
Kelembaban	%	81,08
Hari Hujan	hari	16,25
Suhu	°C	27,67
Curah Hujan	mm	148,83

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

2

PEMERINTAHAN

Tujuh masa pemerintahan

Kecamatan Manganitu mengalami 7 (tujuh) masa pemerintahan yaitu pemerintahan Raja, Presiden Raja, Jepang, Distrik, Jogugu, Kepala Kecamatan, dan Camat.

Statistik Pilkada Kab. Kepl. Sangihe di Kecamatan Manganitu, 2015

Uraian	Jumlah
Pemilih (DPT, DPTb-1, DPTb-2, DPPh)	12 197
Pemilih yang menggunakan hak pilih	7 445
Pemilih yang tidak menggunakan hak pilih	4 752
Surat suara sah	7 296
Surat suara tidak sah	149
Tempat Pemungutan Suara (TPS)	28
Panitia Pemungutan Suara (PPS)	18
Nama Pasangan Calon	Jumlah Perolehan Suara
Olly Dondokambey, SE dan Drs. Steven O.E Kandouw	3 398
Maya Rumantir dan Glenny Kairupan	3 098
Dr. Benny Jozua Mamoto, SH.,M.Si dan David Bobihoe Akib	800

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2015 di Kecamatan Manganitu tercatat jumlah pemilih sebesar 12.197 orang atau naik sebesar 1,91 persen dari jumlah pemilih Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Sangihe Tahun 2011 di Kecamatan Manganitu. Pemilih yang menggunakan hak pilih 7.445 orang, dan yang tidak menggunakan hak pilih 4.752 orang sehingga persentase partisipasi pemilih adalah 61,03 persen. Surat Suara Sah untuk seluruh pasangan calon sebanyak 7.296 lembar dan Surat Suara Tidak Sah 149 lembar. Jumlah TPS 28 dan jumlah PPS 18.

Berdasarkan jumlah perolehan suara maka dimenangkan oleh pasangan nomor urut 1 (satu) yaitu Olly Dondokambey, SE dan Drs. Steven O.E Kandouw oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dengan jumlah suara 3.398.

*** *Tahukah Anda*

Tidak ada pemekaran Desa dan Lindongan untuk Tahun 2015.

PENDUDUK

Perempuan lebih banyak

Untuk penduduk usia 0-4 tahun jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan.

3

Komposisi penduduk Kecamatan Manganitu didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih kecil dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Dalam hal ini pemerintah berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk.

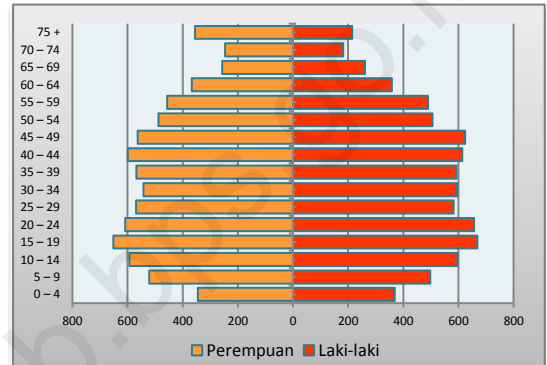
Jumlah penduduk di Kecamatan Manganitu pada Tahun 2015 berdasarkan catatan administrasi desa adalah 15.545 jiwa jumlah tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2014 naik sebesar 1,27 persen. Dengan luas sebesar 66,38 dengan kepadatan 234,18 orang per kilometer persegi. Kampung Lebo memiliki luas secara total terbesar di Kecamatan Manganitu yaitu 6,59 km² serta jumlah penduduk 1.567 memiliki tingkat kepadatan hanya sebesar 23,78 orang per kilometer persegi.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yang artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

*** Tahukah Anda

Kelompok umur dengan usia 15-19 tahun lebih banyak dibandingkan dengan kelompok umur lainnya.

Piramid Penduduk Kecamatan Manganitu, 2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Indikator Kependudukan Kecamatan Manganitu

Uraian	2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	15 545
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	1,27
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	234,18
Sex Ratio (L/P) (%)	101,02
Jumlah Rumah Tangga (RuTa)	4 428
% Penduduk Menurut Kelompok Umur	
0-14 thn	2 923
15-64 thn	11 923
> 65 thn	1 517

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

4

KETENAGAKERJAAN

Petani Terbesar

Tahun 2015 sebagian besar penduduk yang ada di Kecamatan Manganitu mata pencaharian terbesar adalah Petani.

Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Manganitu

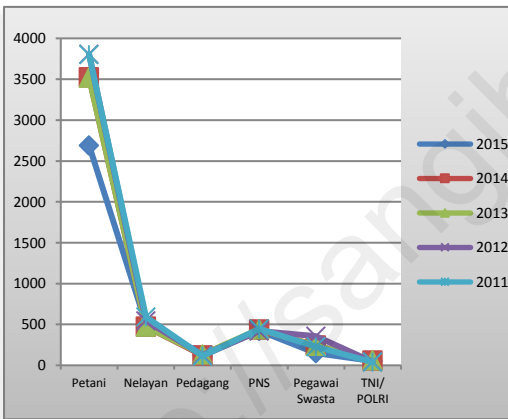
Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015
Usia Kerja	12 406	12 622
Bukan Usia Kerja	2 941	2 923

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tenaga kerja adalah modal bagi gerakannya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Dari jumlah penduduk Kecamatan Manganitu sebesar 12.622 orang adalah penduduk usia kerja atau sekitar 81,20 persen.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Jumlah tenaga kerja di Kecamatan Manganitu sebesar 4.555 orang (tabel 4.1). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar masih didominasi oleh Petani sebanyak 2.689 orang atau 55,03% sedangkan penduduk yang bekerja sebagai TNI/POLRI hanya sebesar 52 orang atau 1,14%.

PENDIDIKAN

Jumlah Guru Sekolah Dasar turun

Untuk Tahun 2015 jumlah guru di Sekolah Dasar turun sebesar 7,28 persen.

5

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Manganitu untuk Tahun 2015 seorang guru rata-rata mengajar 8 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin banyak, dimana untuk jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid dan di jenjang SMA beban seorang guru mengajar 14 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Kecamatan Manganitu mencapai 9 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 16 murid dan 20 murid per kelas.

*** Tahukah Anda

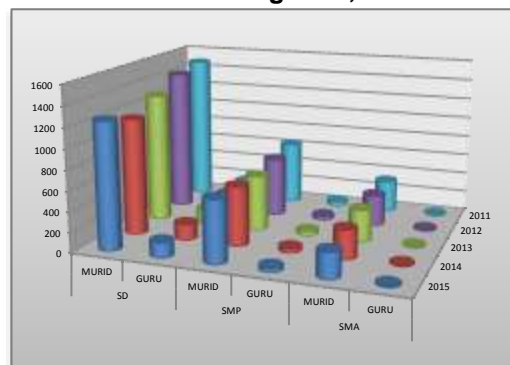
Penduduk dengan Ijazah Sekolah Dasar terbanyak yaitu 3.596

Indikator Pendidikan Kecamatan Manganitu

Tingkat	Uraian	2013	2014	2015
SD	Ruang Kelas	113	156	138
	Guru	151	162	151
	Murid	1 291	1 159	1 252
	Rasio Murid Guru	8,55	7,15	8,29
SMP	Ruang Kelas	36	34	39
	Guru	45	46	44
	Murid	555	591	621
	Rasio Murid Guru	12,33	12,85	14,11
SMA	Ruang Kelas	9	9	13
	Guru	18	18	18
	Murid	319	290	258
	Rasio Murid Guru	17,72	16,11	14,33

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Ratio Murid Guru di Kecamatan Manganitu, 2011-2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

6

KESEHATAN

Posyandu Berkurang

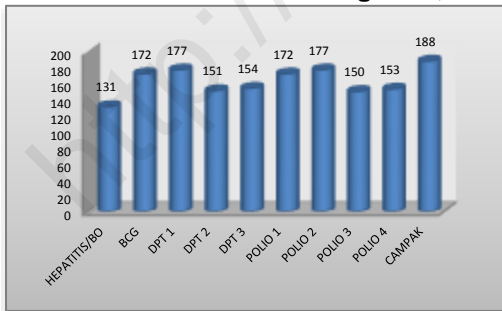
Jumlah Posyandu di Kecamatan Manganitu Tahun 2015 berkurang satu unit.

Statistik Kesehatan Kecamatan Manganitu

Uraian	2013	2014	2015
Sarana Kesehatan			
Rumah sakit	-	-	-
Puskesmas Umum	1	1	1
PUSTU	10	10	10
Poskesdes	2	2	2
Posyandu	19	19	18
Apotek	-	-	-
Toko Obat	2	2	2
Penderita Penyakit			
TBC	24	17	37
Tipus	-	-	1
Malaria	1 127	803	74
Diare	167	46	167
Hipertensi	680	382	1 157
ISPA	1 598	1 306	1 577
Goschitis	535	456	1 394

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Hasil Imunisasi di Kec. Manganitu, 2015



Fasilitas kesehatan di setiap desa telah ada yaitu Puskesmas Pembantu, sebanyak 10 unit dan Poskesdes 2 unit.

Tenaga di bidang kesehatan yang ada di Kecamatan Manganitu meliputi dokter umum, apoteker, sarjana kesehatan, dan tenaga paramedis.

Salah satu indikator derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*). Tahun 2015 tercatat sebesar 4.407 penderita naik sebesar 31,69 persen dibandingkan dengan Tahun 2014.

*** Tahukah Anda

Pada Tahun 2015 di Kecamatan Manganitu jumlah penderita Diare meningkat sebesar 263% dibandingkan dengan Tahun 2014.

PERUMAHAN

Jumlah Rumah Non Permanen Bertambah

Tahun 2015 jumlah rumah non permanen di Kecamatan Manganitu bertambah sebesar 17,94 persen dibandingkan dengan Tahun 2014.

7

Pada Tahun 2015 Rumah Tangga yang paling banyak menempati rumah jenis semi permanen sebesar 2.118 unit atau sebesar 49,01 persen dari jumlah keseluruhan jenis rumah yang ada. Untuk rumah jenis darurat mengalami penurunan yaitu sebesar 8,28 persen dibanding dengan Tahun 2014.

*** Tahukah Anda

Sebagian besar keluarga yang ada di wilayah Kecamatan Manganitu tempat buang Air Besar menggunakan jamban sendiri.

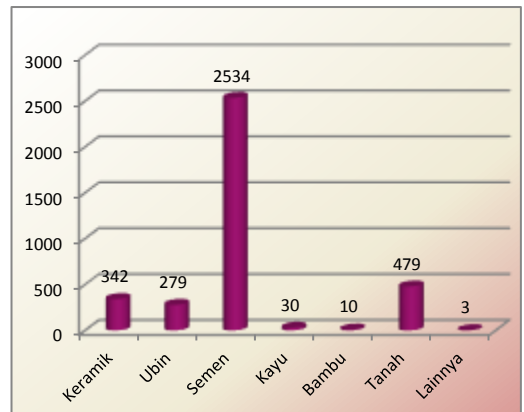
Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2010 dapat dilihat bahwa jenis lantai rumah yang terluas dengan jumlah terbanyak adalah Semen. Dan status kepemilikan atau penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri sebesar 3.343, sewa sebesar 20, kontrak sebesar 19 dan lainnya sebesar 295.

Statistik Perumahan Kecamatan Manganitu 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015
Permanen	824	849	994
Semipermanen	1 964	1 924	2 118
Nonpermanen	746	933	1137
Darurat	309	157	145

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Banyaknya Jenis Lantai Terluas dari Tempat Tinggal, 2010



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

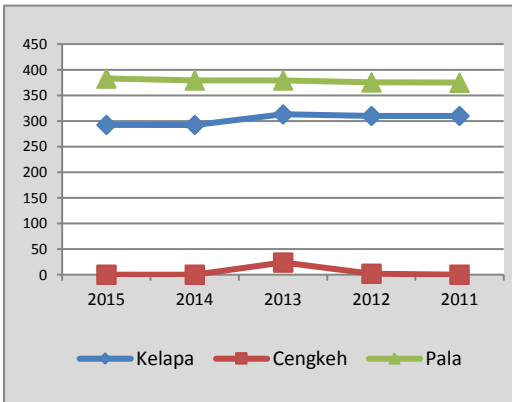
8

PERTANIAN

Produksi Pala terbesar

Untuk Tahun 2015 produksi pala terbesar di Kecamatan Manganitu yaitu desa Barangkalang sebesar 66 ton

Produksi Tanaman Perkebunan



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Statistik Tanaman Pangan

Uraian	2013	2014	2015
Padi Sawah			
Luas Areal (ha)	-	-	-
Produksi (ton)	-	-	-
Produktifitas (ton/ha)	-	-	-
Padi Ladang			
Luas Areal (ha)	50,5	-	-
Produksi (ton)	-	-	-
Produktifitas (ton/ha)	-	-	-
Jagung			
Luas Areal (ha)	52,90	7,5	7,8
Produksi (ton)	12,50	11,7	11,7
Produktifitas (ton/ha)	0,25	1,56	1,56
Umbi – Umbian			
Luas Areal (ha)	77,35	33,5	35,2
Produksi (ton)	39,20	34,8	36,9
Produktifitas (ton/ha)	0,51	1,04	1,05

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Produksi tanaman perkebunan di Tahun 2015 yang terbesar adalah Pala, yaitu sebesar 382,95 ton hal ini dikarenakan luas areal tanaman Pala lebih besar dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya.

*** Tahukah Anda

Produksi jagung di Tahun 2015 sebesar 12,3 ton.

Dalam periode yang sama produksi tanaman umbi-umbian naik dimana pada Tahun 2015 hanya mencapai 36,9 ton, hal ini dikarenakan pola tanam yang dirotasi.

Untuk tanaman sayur-sayuran pada Tahun 2015 produksi sayuran yang terbesar adalah Ketimun sebesar 43,6 kuintal dan produksi yang terbesar kedua adalah Cabe sebesar 37,31 kuintal serta yang ketiga adalah Bayam sebesar 6,3 kuintal.

Produksi buah-buahan pada Tahun 2015 yang terbesar adalah Langsung yaitu 3.832 kuintal dan urutan yang kedua Mangga 386,5 kuintal.

PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Produksi Ayam Daging Meningkat

Jumlah populasi ayam daging meningkat sebesar 4,27 persen dibandingkan dengan Tahun 2014

9

Jumlah populasi ternak dan unggas di Kecamatan Manganitu Tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan adalah ayam petelur dimana sudah tidak ada lagi populasi ayam petelur, hal ini dikarenakan harga pakan yang sangat mahal. Untuk ternak babi jumlah populasi mengalami penurunan menjadi 829.

Produksi perikanan pada Tahun 2015 mencapai 791,8 ton yang masih didominasi oleh perikanan laut sebesar 77,40 persen. Hal ini disebabkan karena kondisi Kecamatan Manganitu yang berbatasan langsung dengan Laut Sulawesi. Dan produksi perikanan laut yang terbesar adalah Ikan Cakalang/Tuna sebesar 528 ton.

*** Tahukah Anda

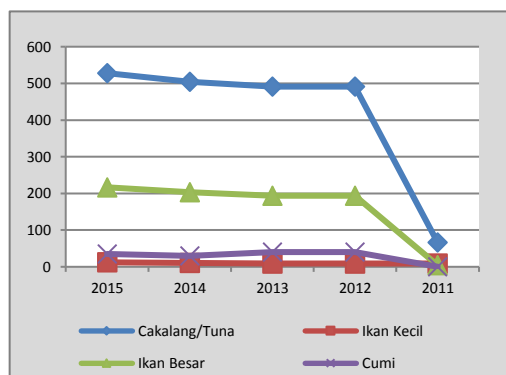
Jumlah prasarana perikanan di Kecamatan Manganitu pada Tahun 2015 sebesar 256 yang didominasi oleh Perahu Motor sebesar 200 unit.

Banyaknya Populasi Ternak & Unggas 2012 - 2015

Jenis Ternak dan Unggas	TAHUN			
	2012	2013	2014	2015
Sapi	-	-	5	5
Kambing	10	10	10	9
Babi	772	795	795	829
Ayam Daging	160	565	740	773
Ayam Buras	14.424	12.105	10.150	10.448
Ayam Petelur	800	300	-	-
Itik	280	415	430	463
TOTAL	16.446	14.190	12.130	12.527

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Hasil Produksi Perikanan Laut (ton) 2011-2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

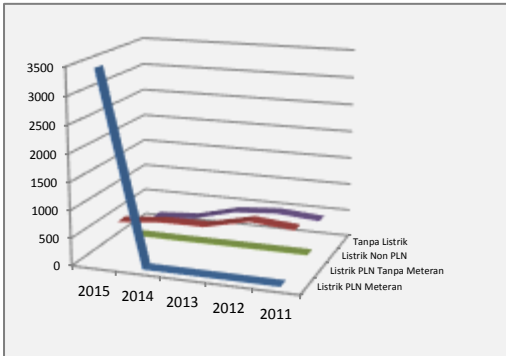
10

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Rumah/ Tempat Tinggal Terbesar

Tahun 2015 berdasarkan air minum yang disalurkan menurut jenis konsumen yang terbesar adalah Rumah/Tempat Tinggal yaitu 131.520 m³

Penggunaan Listrik Menurut Jenisnya, 2011-2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Statistik Pelanggan Air Minum, 2013 - 2015

Jenis Pelanggan	Tahun		
	2013	2014	2015
Tempat Tinggal	449	473	1.373
Tempat Ibadah	11	7	12
Sarana Umum	22	9	4
Toko	-	-	-
Lain-lain	4	24	-

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Untuk sektor pertambangan di Kecamatan Manganitu statusnya tetap masih indikasi. Lokasi cadangan bahan tambang berupa jenis galian Pasir Besi (Fe) berada di Desa Karatung dan sekitar serta Andesit di Desa Lebo.

Untuk kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Manganitu sebagian besar rumah tangga menggunakan listrik PLN meteran sebesar 83,45 persen.

*** *Tahukah Anda*

Sebagian besar keluarga yang ada di wilayah Kecamatan Manganitu bahan bakar untuk memasak adalah Kayu Bakar

Jumlah pelanggan air minum PDAM Tahun 2015 meningkat sebesar 10,99 persen dibandingkan dengan Tahun 2014, dimana yang paling mempengaruhi naiknya jumlah pelanggan ini adalah pelanggan tempat tinggal yaitu sebesar 9,85 persen.

Dan pada Tahun 2015 air minum yang disalurkan menurut bulan sebesar 140.760m³, dan bulan terbesar penyalurannya adalah Bulan Agustus yaitu 22.089m³.

INDUSTRI

11

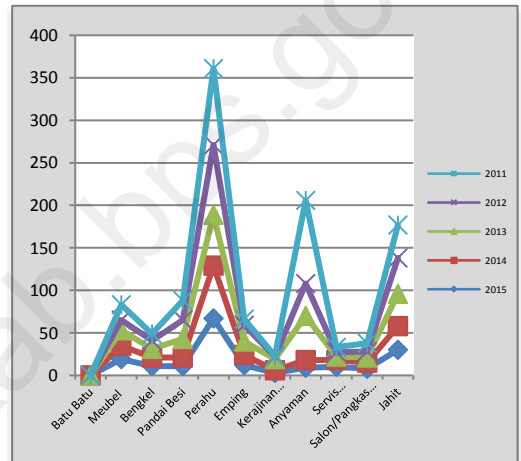
Batu Bata tidak berproduksi

Tahun 2015 jenis industri tidak berproduksi lagi, hal ini dikarenakan ketersediaan bahan baku yang sulit

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri kecil/industri rumah tangga dan jasa perorangan di Kecamatan Manganitu (tabel 11.1), pada Tahun 2015 naik sebesar 8,33 persen dibandingkan dengan Tahun 2014.

Industri Kecil dan Industri Rumahtangga dan Jasa Perorangan, 2011-2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

12

PARIWISATA

Memiliki peninggalan bersejarah

Kecamatan Manganitu memiliki 3 unit bangunan bersejarah peninggalan Raja-Raja yang pernah memerintah sehingga dijadikan sebagai objek wisata

Jenis Situs/Bangunan Bersejarah, 2013

Jenis Situs/ Bangunan Bersejarah	Nama Situs/ Bangunan Bersejarah	Lokasi Situs/ Bangunan Bersejarah
1. Gedung Bersejarah	Rumah Raja	Taloarane
2. Tempat Spiritual Bersejarah	a. Makam Raja Santiago	Karatung 1
	b. Makam Raja Mocodompis	Barangka
	c. Makam Peningjil Steller	Mala

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Bagi Kecamatan Manganitu, diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan.

Data menunjukkan adanya empat bangunan bersejarah yang dijadikan tempat untuk wisata yaitu rumah raja di Desa Taloarane dan Makam Raja Santiago di Desa Karatung 1 yang telah disahkan lewat Surat Keputusan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor: KM12/ PW007/ Mkp03 sebagai cagar budaya dan/atau situs yang dilindungi oleh UU RI Nomor 5 Tahun 1992, makam Raja Mocodompis di Kampung Barangka yang saat ini masih dalam pengurusan Surat Keputusan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, dan Makam Peningjil Steller.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kendaraan bermotor meningkat

Tahun 2015 jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Manganitu meningkat sebesar 17,80 persen dibandingkan dengan Tahun 2014.

13

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 20,9 km jalan propinsi dan 19,5 km jalan kabupaten. Dari total panjang jalan yang ada, 100 persen sudah diaspal. Sementara panjang jalan tidak mengalami kenaikan yang berarti.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Tahun 2015 pengguna HP mencapai 4.453 orang.

*** Tahukah Anda

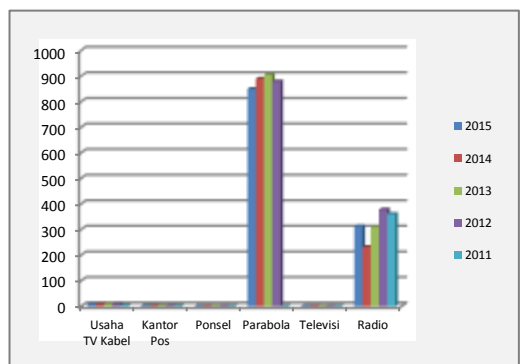
Aksesibilitas dari ibukota kecamatan ke desa-desa yang ada di Kecamatan Manganitu pada umumnya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

Statistik Kendaraan Bermotor di Kecamatan Manganitu 2010 - 2015

Tahun	Jenis Kendaraan Bermotor			
	Truk	Bus	Mobil Penumpang	Sepeda Motor
2015	17	6	55	1 228
2014	12	6	58	1 034
2013	19	1	54	943
2012	16	4	42	867
2011	12	10	49	847
2010	9	7	53	783

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Banyaknya Sarana Komunikasi, 2011 - 2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

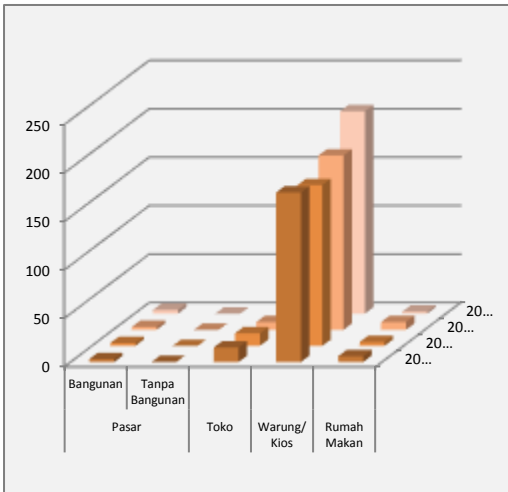
14

PERDAGANGAN

Jumlah Toko meningkat

Untuk Tahun 2015 jumlah rumah toko meningkat yaitu sebesar 13,33 persen dibanding dengan Tahun 2014.

Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios dan Rumah Makan, 2012 - 2015



Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tahun 2015 di Kecamatan Manganitu memiliki 3 unit pasar dengan bangunan dan untuk pasar tanpa bangunan sudah tidak ada karena telah dibangun. Begitu pula dengan jumlah Toko sebanyak 15 unit, warung 175 unit dan rumah makan 6 unit. Dan untuk pangkalan dan agen minyak tanah rata-rata di seluruh desa telah memiliki.

***** Tahukah Anda**

Semua desa yang ada di Kecamatan Manganitu belum tersedia fasilitas minimarket yang dapat membantu masyarakat untuk mencari keperluan yang tidak tersedia di toko/warung.

Seratus persen sebelum jatuh tempo

Dari Pajak yang telah ditargetkan untuk Kecamatan Manganitu Tahun 2013 telah terealisasi seratus persen sebelum jatuh tempo

Ditahun 2013 proyek sektoral maupun Inpres di Kecamatan Manganitu sebanyak 9 proyek, dan bila dibandingkan dengan Tahun 2011 mengalami penurunan.

Untuk pajak dari yang ditargetkan sebesar Rp. 112.499.998 (tabel 15.1) untuk Kecamatan Manganitu Tahun 2013 telah terealisasi 100 persen dari seluruh desa/kampung yang ada, hal ini tentunya tidak lepas dengan peran serta pemerintah kecamatan dan pemerintah desa yang ada dalam mendorong masyarakatnya untuk dapat melunasi pajak.

Statistik Jenis Proyek Sektoral dan Inpres, 2013 - 2015

JENIS PROYEK	TAHUN		
	2013	2014	2015
APBN/ APBD	9
INPRES	-
JUMLAH	9

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

LAMPIRAN

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
0 – 4	369	345	714
5 – 9	498	521	1 019
10 – 14	597	593	1 190
15 – 19	669	652	1 321
20 – 24	657	609	1 266
25 – 29	583	569	1 152
30 – 34	595	543	1 138
35 – 39	593	568	1 161
40 – 44	614	599	1 213
45 – 49	624	563	1 187
50 – 54	506	488	994
55 – 59	490	457	947
60 – 64	359	367	726
65 – 69	261	257	518
70 – 74	182	246	428
75 +	215	356	571
Jumlah	7 812	7 733	15 545

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian, 2015

Desa	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS	Pegawai Swasta	TNI/Polri	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Barangkalang	196	56	5	7	4	-	25
2. Belengang	252	52	10	26	15	2	56
3. Lebo	268	50	27	31	10	6	78
4. Sesiwung	125	40	1	16	15	4	50
5. Kauhis	228	45	8	52	-	-	99
6. Karatung II	151	50	3	20	1	-	3
7. Karatung I	152	42	4	11	1	-	-
8. Mala	182	20	11	54	12	6	47
9. Manumpitaeng	212	3	2	20	34	1	32
10. Taloarane	120	11	4	66	-	3	11
11. Barangka	110	63	10	37	24	6	57
12. Nahepese	139	-	-	8	4	-	11
13. Tawoali	61	45	11	23	4	7	53
14. Hiung	146	1	5	5	5	4	51
15. Bakalaeng	83	12	10	15	9	2	6
16. Pinebentengang	89	14	3	8	11	3	4
17. Taloarane 1	115	3	5	17	1	8	25
18. Bengka	60	-	-	6	-	-	8
2015	2 689	507	119	422	150	52	616
2014	3 524	473	120	440	244	59	1 443
2013	3 519	475	135	441	238	64	1 517
2012	3 805	543	126	420	358	42	2 144

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 7.1 Banyaknya Bangunan Rumah Berdasarkan Jenisnya, 2015

Desa	Rumah Permanen	Rumah Semi Permanen	Rumah Non Permanen	Rumah Darurat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barangkalang	49	143	29	3
2. Belengang	202	150	26	10
3. Lebo	83	210	72	10
4. Sesiwung	48	162	147	10
5. Kauhis	90	179	105	6
6. Karatung II	44	235	67	-
7. Karatung I	47	112	78	10
8. Mala	84	120	30	-
9. Manumpitaeng	48	97	80	7
10. Taloarane	64	118	41	13
11. Barangka	69	109	118	21
12. Nahepese	34	98	46	2
13. Tawoali	37	99	65	21
14. Hiung	32	118	44	1
15. Bakalaeng	29	28	66	20
16. Pinebentengang	16	80	40	5
17. Taloarane I	11	66	82	5
18. Bengka	7	64	1	1
2015	994	2 188	1 137	145
2014	849	1 924	933	157
2013	824	1 964	746	309
2012	517	2 142	872	370

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 10.1 Banyaknya Rumah Yang Memiliki Listrik Menurut Jenisnya, 2015

Desa	Listrik PLN Meteran	Listrik PLN Tanpa Meteran	Listrik Non PLN	Bukan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barangkalang	180	34	-	8
2. Belengang	245	88	-	2
3. Lebo	223	100	-	52
4. Sesiwung	250	20	5	30
5. Kauhisi	354	73	-	-
6. Karatung II	212	35	-	7
7. Karatung I	153	40	-	6
8. Mala	160	24	-	-
9. Manumpitaeng	196	18	9	7
10. Taloarane	232	2	-	-
11. Barangka	285	8	-	-
12. Nahepese	172	2	-	-
13. Tawoali	136	-	2	23
14. Hiung	193	51	-	4
15. Bakalaeng	140	-	-	1
16. Pinebentengang	138	-	-	-
17. Taloarane 1	127	35	-	-
18. Bengka	63	-	-	-
2015	3 459	530	16	140
2014	3 087	607	11	198
2013	2 511	613	16	406
2012	2 509	798	18	469

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil/ Rumah Tangga dan Jasa Perorangan, 2015

Desa	Jenis Industri Kecil/ Rumahtangga dan Jasa Perorangan					
	Batu Bata/ Batako	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Perahu	Emping
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Barangkalang	-	-	1	1	2	-
2. Belengang	-	-	1	2	1	-
3. Lebo	-	7	1	-	3	-
4. Sesiwung	-	1	-	3	1	-
5. Kauhis	-	1	-	2	45	12
6. Karatung II	-	1	-	-	-	-
7. Karatung I	-	1	1	-	-	-
8. Mala	-	-	-	-	-	-
9. Manumpitaeng	-	-	-	-	1	-
10. Taloarane	-	2	2	-	-	-
11. Barangka	-	-	2	-	3	-
12. Nahepese	-	3	-	-	-	-
13. Tawoali	-	-	-	-	4	-
14. Hiung	-	-	1	2	-	-
15. Bakalaeng	-	-	-	-	4	-
16. Pinebentengang	-	-	-	1	-	-
17. Talobarane 1	-	1	1	-	3	-
18. Bengka	-	2	1	-	-	-
2015	-	19	11	11	67	12
2014	-	16	10	10	62	12
2013	-	18	10	22	60	16
2012	-	-	12	10	22	82

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Lanjutan Tabel 11.1

Desa	Jenis Industri Kecil/ Rumahtangga dan Jasa Perorangan				
	Kerajinan Bambu	Anyaman	Servis Elektronik	Salon/ Pangkas Rambut	Jahit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Barangkalang	-	-	-	-	1
2. Belengang	-	-	-	-	1
3. Lebo	-	-	3	-	3
4. Sesiwung	-	-	2	-	2
5. Kauhis	2	-	-	-	2
6. Karatung II	-	-	-	-	2
7. Karatung I	-	-	-	1	2
8. Mala	-	-	-	-	-
9. Manumpitaeng	-	2	-	-	1
10. Taloarane	-	-	1	2	4
11. Barangka	-	5	-	2	4
12. Nahepese	-	2	-	1	-
13. Tawoali	-	-	2	-	3
14. Hiung	-	-	1	-	2
15. Bakalaeng	1	-	-	-	1
16. Pinebentengang	-	-	1	2	2
17. Taloarane 1	-	-	-	-	-
18. Bengka	-	-	-	-	-
2015	3	9	10	8	30
2014	3	9	8	7	28
2013	13	52	4	6	38
2012	3	38	5	7	42

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 13.1 Banyaknya Kendaraan Motor Berdasarkan Jenisnya, 2015

Desa	Truk	Bus	Sepeda Motor	Mobil Penumpang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Barangkalang	2	-	80	1
2. Belengang	1	-	78	3
3. Lebo	-	-	76	6
4. Sesiwung	4	-	80	7
5. Kauhis	1	-	78	3
6. Karatung II	-	6	25	-
7. Karatung I	-	-	76	3
8. Mala	1	-	85	2
9. Manumpitaeng	-	-	51	2
10. Taloarane	4	-	198	1
11. Barangka*	3	-	68	6
12. Nahepese	-	-	58	1
13. Tawoali	-	-	37	6
14. Hiung	-	-	62	2
15. Bakalaeng	-	-	49	3
16. Pinebentengang	1	-	50	6
17. Taloarane I	-	-	47	2
18. Bengka	-	-	30	1
2015	17	6	1 228	55
2014	12	6	1 034	58
2013	19	1	943	54
2012	16	4	867	42

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 14.1 Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios dan Rumah Makan, 2015

Desa	Pasar		Toko	Warung/ Kios	Restoran/ Rumah Makan
	Bangunan	Tanpa Bangunan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barangkalang	-	-	-	18	-
2. Belengang	-	-	-	10	-
3. Lebo	1	-	-	30	-
4. Sesiwung	-	-	1	10	1
5. Kauhis	1	-	-	10	-
6. Karatung II	-	-	-	3	-
7. Karatung I	-	-	-	4	-
8. Mala	1	-	2	14	3
9. Manumpitaeng	-	-	2	5	-
10. Taloarane	-	-	2	13	-
11. Barangka	-	-	8	4	-
12. Nahepese	-	-	-	16	-
13. Tawoali	-	-	-	8	-
14. Hiung	-	-	-	5	-
15. Bakalaeng	-	-	-	10	-
16. Pinebentengang	-	-	-	5	-
17. Taloarane I	-	-	-	5	2
18. Bengka	-	-	-	5	-
2015	3	-	15	175	6
2014	3	-	13	166	4
2013	3	-	8	180	8
2012	4	-	10	209	2

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

Tabel 15.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan, 2013

Desa	Target	Realisasi	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Barangkalang	6 981 349	6 981 349	100
2. Belengang	10 899 676	10 899 676	100
3. Lebo	7 972 510	7 972 510	100
4. Sesiwung	6 564 730	6 564 730	100
5. Kauhis	8 932 086	8 932 086	100
6. Karatung II	7 256 841	7 256 841	100
7. Karatung I	5 533 118	5 533 118	100
8. Mala	6 012 656	6 012 656	100
9. Manumpitaeng	4 771 827	4 771 827	100
10.Taloarane	6 271 646	6 271 646	100
11.Barangka	9 472 878	9 472 878	100
12.Nahepese	5 116 179	5 116 179	100
13.Tawoali	5 721 375	5 721 375	100
14.Hiung	7 029 120	7 029 120	100
15.Bakalaeng	4 474 759	4 474 759	100
16.Pinebentengang	3 930 889	3 930 889	100
17.Taloarane 1	3 144 097	3 144 097	100
18.Bengka	2 414 262	2 414 262	100
2013	112 499 998	112 499 998	100
2012	114 211 376	114 211 376	100
2011	114 353 902	114 353 902	100
2010	115 241 873	115 241 873	100
2009	115 256 045	115 256 045	100

Sumber : Kecamatan Manganitu Dalam Angka, 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

JL. Baru-Tona I, Tahuna Timur 95815
Telp./Fax: 0432 24547 Email : bps7103@bps.go.id
Homepage : www.sangihekab.bps.go.id

